# BAB IV

# METODE PENELITIAN

## A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan rancangan studi kasus. Pendekatan deskriptif merupakan pendekatan penelitan yang bertujuan untuk mengetahui nilai variable mendiri, baik satu variable atau lebih tanpa membandingkan atau menghubungkab dengan variable lainnya (Sugiyono, 2012). Pada studi kasus, peneliti dapat mempelajari kasus-kasus terkini yang telah terjadi dalam kehidupan nyata dan yang sedang berlangsung. Penelitian ini menggunakan desain observasional, yang bertujuan untuk melakukan pengamatan atau observasi dan non eksperimental.

Penelitian ini menggambarkan Asuhan Keperawatan Pada Pasien Ulkus Diabetikum (DM 2) Dengan Perfusi Perifer Tidak Efektif Di Ruang Cendrawasih RSUD Wangaya, Denpasar Tahun 2018.

## B. Tempat dan Waktu Penelitian

Studi kasus telah dilaksanakan di Ruang Cendrawasih RSUD Wangaya Denpasar. Waktu penelitian direncanakan pada bulan maret 2018 sejak pasien diberikan asuhan keperawatan selama 3 x 24 jam.

## C. Subyek Penelitian Studi Kasus

Subyek penelitian merupakan tempat dimana data dari variabel yang diteliti diperoleh (Arikunto, 2010). Penelitian pada studi kasus ini tidak mengenal adanya populasi dan sampel, akan tetapi lebih mengarah pada istilah subyek studi kasus oleh karena yang menjadi subyek studi kasus sejumlah 2 orang pasien yang diamati secara mendalam dengan masalah keperawatan yang sama yaitu pasien dengan

ulkus diabetikum (DM 2) dengan perfusi perifer tidak efektif, perawat yang memberikan asuhan keperawatan, keluarga yang mendampingi pasien di ruang perawatan dan semua tenaga kesehatan lainnya yang melakukan kolaborasi dengan perawat.

Subyek studi kasus perlu dirumuskan dengan adanya kriteria inklusi dan kriteria eksklusi.

1. Kriteria inklusi dalam karya tulis ini :

a. Dokumen pasien ulkus diabetikum (DM 2) yang mengalami perfusi perifer tidak efektif

b. Dokumen pasien ulkus diabetikum (DM 2) yang mengalami perfusi perifer tidak efektif dengan GDS > 200 mg/dl, gula darah puasa > 120 mg/dl dan dua jam post prandial >200 mg/dl.

2. Kriteria ekslusi dalam karya tulis ini :

a. Dokumen pasien ulkus yang mengalami perfusi perifer tidak efektif dengan penurunan kesadaran.

**D. Fokus Studi Kasus**

Fokus studi kasus adalah fokus kajian utama dari masalah yang telah diteliti sebagai acuan studi kasus. Studi kasus pada penelitian ini adalah pemberian asuhan keperawatan pada pasien Ulkus diabetikum (DM 2) dengan Perfusi Perifer Tidak Efektif yang dimulai dari pengkajian data, menentukan diagnosa, merencanakan tindakan, mengimplementasikan tindakan sesuai dengan rencana keperawatan yang telah dibuat, dan terakhir mengevaluasi tujuan yang telah ditentukan.

## E. Jenis dan Teknik Pengumpulan data

### 1. Jenis Data

Jenis data yang dikumpulkan dari studi kasus merupakan data sekunder. Data sekunder merupakan bentuk data yang diperoleh dari pihak lain, badan atau instansi yang secara rutin mengumpulkan data dari rekam medik pasien (Setiadi, 2013). Pada penelitian ini menggunakan jenis data sekunder yang diperoleh dengan teknik pedoman studi dokumentasi. Data yang akan dikumpulkan dalam penelitian ini adalah asuhan keperwatan pada pasien ulkus diabetikum (DM 2) dengan perfusi perifer tidak efektif yang bersumber dari catatan keprawatan pasien di Ruang Cendrawasih RSUD Wangaya Denpasar.

### 2. Pengumpulan data

Pengumpulan data merupakan suatu proses pendekatan kepada subyek dan proses pengumpulan karakteristik subyek yang diperlukan dalam suatu penelitian (Nursalam, 2016). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi dokumentasi dengan mengobservasi dokumen pada pasien. Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mengamati prilaku manusia, proses kerja, dan gejala-gejala alam, dan responden. Dalam penelitian ini peneliti melakukan pengamatan langsung untuk menemukan fakta-fakta di lapangan.

Observasi dilakukan terhadap catatan asuhan keperawatan pada pasien ulkus diabetikum (DM 2) dengan perfusi perifer tidak efektif. Obersevasi tersebut dilakuakan mulai dari catatan hasil pengkajian sampai evaluasi pasien ulkus diabetikum (DM 2).

Alur pengumpulan data yaitu :

a. Mengajukan permohonan surat izin penelitian ke RSUD Wangaya Denpasar
b. Menentukan pasien asuhan keperawatan sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi.
c. Melakukan pengkajian asuhan keperawatan, menganalisis masalah keperawatan pasien, dan menentukan masalah utama yang muncul pada pasien yaitu perfusi perifer tidak efektif.
d. Melakukan implementasi dengan cara mengobservasi tindakan keperawatan yang diberikan sesuai dengan intervensi keperawatan yang telah ditetapkan sebelumnya pada dokumen keperawatan pasien.

**3. Instrumen pengumpulan data**

Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan pedoman studi dokumentasi. Pedoman studi dokumentasi digunakan dalam mengumpulkan data proses asuhan keperawatan mulai dari pengkajian sampai dengan evaluasi.

Data pengkajian pada lembar pengumpulan data terdiri dari 11 pernyataan dimana berisi tentang data subjektif dan data objektif. Data diagnosa terdiri dari 13 pernyataan berisi tentang rumusan diagnosa keperawatan dengan komponen *problem. etiology, sign and symptom* (PES). Data intervensi terdiri dari 11 pernyataan berisi tentang rencana keperawatan mengenai perfusi perifer tidak efektif. Data implementasi terdiri dari 11 pernyataan yang berisi tentang implementasi yang dilakukan pada pasien ulkus diabetikum dengan perfusi perifer tidak efektif. Serta data evaluasi terdiri dari 5 pernyataan yang berisi tentang indikator kriteria hasil yang dicapai.

Pedoman studi dokumentasi dapat berupa *check list* yang harus diisi oleh peneliti yang terdiri dari dua pilihan (ya/tidak), bila ditemukan dengan memberi tanda "√" pada kolom "Ya", dan bila tidak ditemukan diberi tanda "√" pada kolom "Tidak".

## F. Analisis Data

Metode analisis data pada penelitian ini adalah analisis diskriptif dengan mendalami asuhan keperawatan pada pasien ulkus diabetikum (DM 2) dengan perfusi perifer tidak efektif

Analisis data dilakukan sejak peneliti di lapangan, sewaktu pengumpulan data sampai dengan semua data terkumpul. Analisa data dilakukan dengan cara mengemukakan fakta, selanjutnya membandingkan dengan teori yang ada dan selanjutnya dituangkan dalam opini pembahasan.

## G. Etika Penelitian

Pada bagian ini, dicantumkan etika yang mendasari penyusunan studi kasus, yang terdiri dari *respect for persons, beneficience* dan *distributive justice.*

1. Menghormati individu *(Respect for* persons).

   Pada penelitian ini peneliti menghargai kebebasan seseorang terhadap pilihan sendiri, Melindungi subyek studi kasus (Protection of persons) yaitu melindungi individu/subyek penelitian yang memiliki keterbatasan atau kerentanan dari eksploitasi dan bahaya.

2. Kemanfaatan *(Beneficience).*

   Kewajiban secara etik untuk memaksimalkan manfaat dan meminimalkan bahaya. Semua penelitian harus bermanfaat bagi masyarakat, desain penelitian

harus jelas, peneliti yang bertanggung jawab harus mempunyai kompetensi yang sesuai.

3. Berkeadilan *(Distributive justice).*

   Keseimbangan antara beban dan manfaat ketika berpartisipasi dalam penelitian. Setiap individu yang berpartisipasi dalam penelitian harus di perlakukan sesuai dengan latar belakang dan kondisi masing-masing. Perbedaan perlakuan antara satu individu/kelompok dengan lain dapat dibenarkan bila dapat dipertanggung jawabkan secara moral dan dapat diterima oleh masyarakat.